

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikenal dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis itu memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.¹ Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Dalam penelitian dengan metode penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data menurut cara memperolehnya yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer

¹ Burhan Burgin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 83.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif :Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2015), 133 -134.

ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatimulyo Kecamatan Wedarijaksa, tepatnya terletak di Jalan Raya Wedarijaksa-Jetak Km. 2, Desa Jatimulyo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, Kode pos. (59152). Lokasi Toko Al-Madina ini berada di Jalan Raya Wedarijaksa-Jetak Km 2. Pemilihan pada lokasi tersebut tentu saja sangat strategis, karena lokasi tersebut juga berada pada tepi jalan yang ramai, sehingga sangat mendukung terhadap pemasarannya. Selain itu keberagaman dalam toko juga bagus, semua karyawannya beragama Islam. Didalam toko juga disediakan tempat untuk beribadah khususnya untuk para karyawan. Desa Jatimulyo adalah desa yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Selain itu di dekat lokasi toko juga terdapat masjid, madrasah-madrasah dan juga pondok pesantren, jadi bagi para santri maupun masyarakat sekitar dapat mudah mendapatkan baju muslim, kerudung, dan lain sebagainya. Mayoritas ekonomi masyarakat Desa Jatimulyo adalah menengah kebawah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kreadibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015), 89.

dat yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik. Di dalam metode penelitian kualitatif, ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalaam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Agar wawancara menjadi efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, mengajukan pertanyaan.

Dalam wawancara, terdapat 2 jenis yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan Tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.
- b. Wawancara terarah (*guided interview*), dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pernyataan-pernyataan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya. Pewawancara terikat dengan pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga suasana menjadi kurang santai.

Pada penelitian ini digunakan wawancara terarah (*guided interview*). Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan

pemilik Toko Al-Madina Wedarijaksa Pati, karyawan toko, konsumen dan juga pelanggan di Toko Al-Madina Wedarijaksa Pati.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pernyataan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Adapun beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipan ialah (*participant observasi*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana penelitian terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga penelitian mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*participant observasi*) yang dilakukan di Toko Al-Madina Wedarijaksa Pati. Observasi dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018-11 Desember 2018.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

Pada penelitian ini dokumentasi diambil dalam bentuk catatan harian, jurnal kegiatan dan arsip foto.⁴

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁵

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 30 – 33.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), 369.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.⁶

c. Triagulasi

Triagulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.

Triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1.) Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2.) Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.) Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kreadibitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷

2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-375.

ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “ validitas eksternal” ini.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa”, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengurangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang didependen, atau pembimbing untuk menagudit keseluruhan aktivitas penelliti dalam melakukan penelitian.⁸

F. Analisis Data

Adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sngat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376 – 377.

interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin utuh dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode. Diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Analisis domain (*domain analysis*).

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.

5. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁹

